

ABSTRACT

Novita (2012). **The Response Of The Main Characters Toward The Practice Of Chinese Patriarchal Culture As Revealed In Lisa See's *Snow Flower And The Secret Fan***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Lisa See's novel, *Snow Flower and the Secret Fan*. The story begins with the match of sisterhood called laotong between Lily and Snow Flower. With Snow Flower, Lily writes stories with their women secret writing, nu shu which is written in their fan. When they are married out, there are many problems that they should face as a married woman who have to follow all the patriarchal values. Later, Lily humiliates her laotong in front of the other women because of the misunderstanding in their fan. Finally, Lily regrets her acts and spends her life to write about women's stories and sufferings.

There are three problems to be analyzed in this thesis. They are: (1)How are the main characters described in See's *Snow Flower and the Secret Fan*? (2)What are the practices of Chinese patriarchal culture experienced by the main characters? (3)What is the response of the main characters to the practice of Chinese patriarchal culture?

This study employs a library study method. There are two kinds of sources. The primary source is the novel itself, *Snow Flower and the Secret Fan*. The secondary sources are taken from several books, papers, and articles related to the topic. In answering the problems, several theories on literature and feminism are applied. The feminism approach is chosen since the analysis deal with women's oppression. There are theories of character and characterization, theory of patriarchal culture, and theory of feminism.

The result of the analysis shows that the main characters in the novel are Lily and Snow Flower. Lily is described as lack of attention; obedient; yielding; good in householdskills; smart; and having a not really good temper. Snow Flower is described as expressive and talkative; good in art skills; obedient and yielding; and realistic. There are several practices of patriarchy, such as women are isolated; they should have attributes like being passive, submissive, yielding, obedient, and filial to men; daughters are completely unexpected; exploitation, oppression, and violence in their marriage life; the arranged marriage; the crippling and tormenting foot binding; and unequal right to have education of women and men. The response of the main characters in small way toward the patriarchal culture is depicted in different way. Nu shu is the same media that they use to show their rejection toward the patriarchal culture. Lily completely disagrees with the patriarchal practices but she does not show it directly. Snow Flower actually disagrees with it also but because of her acceptance she finally just accepts all the bad luck she has without complaining.

## ABSTRAK

Novita (2012). **The Response Of The Main Characters Toward The Practice Of Chinese Patriarchal Culture As Revealed In Lisa See's *Snow Flower And The Secret Fan***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis novel karangan Lisa See, *Snow Flower and the Secret Fan*. Novel ini menceritakan tentang kehidupan wanita China di abad ke-18. Cerita bermula ketika ada perjodohan persaudaraan perempuan yang disebut laotong dalam bahasa China antara Lily dan Snow Flower. Lily menulis kepada Snow Flower menggunakan bahasa rahasia wanita mereka, nu shu yang ditulis di kipas mereka. Ketika mereka menikah, banyak permasalahan yang harus mereka hadapi sebagai seorang istri yang harus tunduk kepada nilai-nilai patriarki. Kemudian, terjadi kesalahpahaman dan Lily mempermalukan Snow Flower di depan wanita-wanita lain. Pada akhirnya, Lily menyesal dan menjalani masa tuanya dengan menulis cerita tentang wanita dan penderitaan-penderitaan mereka.

Dalam skripsi ini, ada tiga masalah yang dianalisis. (1) Bagaimana karakter utama dijelaskan dalam novel *Snow Flower and the Secret Fan*? (2) Apa saja praktek-praktek budaya patriarki China yang dialami oleh karakter utama? (3) Apa respon yang ditunjukkan karakter utama terhadap praktek-praktek tersebut?

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka. Ada dua macam sumber pendukung. Sumber utama adalah novel *Snow Flower and the Secret Fan*. Sumber kedua diambil dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan topik cerita. Dalam menjawab pertanyaan, beberapa teori tentang kesusastraan dan feminis diaplikasikan dalam skripsi ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan feminis karena analisis novel ini berhubungan dengan penindasan wanita. Teori yang digunakan dalam menganalisis novel ini diantaranya adalah teori tokoh dan penokohan, teori budaya patriarki, dan teori feminis.

Hasil analisa novel ini menunjukkan bahwa karakter utama dalam novel ini adalah Lily dan Snow Flower. Lily dijelaskan sebagai orang yang kurang mendapat perhatian; penurut; patuh; pintar dalam pekerjaan rumah; cerdas; dan terkadang berwatak egois. Snow Flower dijelaskan sebagai orang yang ekspresif dan suka bicara; pintar dalam ketrampilan wanita; patuh dan penurut; dan realistis. Ada beberapa praktek budaya patriarki, seperti keadaan wanita yang terkungkung di rumah; wanita harus mempunyai sifat-sifat seperti pasif, tunduk, penurut, patuh, dan berbakti pada pria; anak perempuan tidak diharapkan dalam keluarga; pemerasan, penindasan, dan kekerasan dalam kehidupan rumah tangga; pernikahan yang diatur; pengikatan kaki yang menyakitkan, dan ketidaksetaraan hak dalam mendapatkan pendidikan. Penolakan dalam bentuk kecil terhadap praktek-praktek budaya patriarki tersebut ditunjukkan oleh karakter utama, kedua karakter tersebut menunjukkannya dalam cara yang berbeda. Nu shu menjadi media yang sama yang digunakan untuk menunjukkan penolakan kedua karakter tersebut. Lily tidak setuju dengan praktek-praktek patriarki. Snow Flower sebenarnya juga tidak setuju tetapi karena penerimaannya akhirnya dia menerima saja nasib buruknya tanpa protes.